

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian yang akan dilakukan, perlu adanya rancangan penelitian. Karena dengan hal tersebut, diharapkan seorang peneliti akan mudah dan cepat dalam menyelesaikan penelitiannya. Selain itu seorang peneliti akan mendapat data yang valid atas apa yang menjadi bahan penelitian mereka. Maka diharuskan juga untuk mengacu pada karakteristik variable penelitian dan juga tujuan dari pada penelitian dilakukan.

Penulis menggunakan penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bersifat kompleks, melalui dari isi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat operasional teknis maka dapat diartikan bahwa penelitian harus berisi apa yang diteliti secara lengkap dan disampaikan dengan lugas dan obyektif . jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif korelatif, dikatakan deskriptif karena pada dasarnya peneliti hanya akan menjabarkan teknik-teknik pengumpulan data, pengolahan atau analisis dan penyajian terhadap sekelompok data. Sedangkan korelatif yaitu penelitian pada dasarnya ingin mencari hubungan antar variable.¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 variabel, 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variable bebas disimbolkan dengan X1 untuk kompetensi pedagogik guru PAI dan X2 untuk pelaksanaan evaluasi hasil

¹Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial (Bandung: Mandar Maiu, 1990), 25

belajar, variable terikat disimbolkan dengan Y untuk prestasi belajar PAI siswa kelas X.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²

Menurut Sukmadinata, populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.³ Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴

Menurut Hadari Nawawi, sebagaimana yang dikutip S. Margono menyebutkan bahwa populasi adalah, "Keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 80

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 250.

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Pratek.*, 115.

memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.”⁵ Populasi di definisikan sebagai suatu kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁶ Dalam suatu penelitian ilmiah, poplasi mutlak diperlukan, karena setiap penelitian pasti berhadapan denagn subyek penelitian, yang bertempat pada suatu tempat tertentu dan mempunyai kriteria tertentu.

Populasi adalah keseluruhan individu atau penduduk untuk diselidiki atau diteliti. Populasi dibatasi sejumlah individu atau penduduk yang paling sedikit memiliki sifat sama.⁷

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XSMAN 1 Purwoasri, total siswa kelas XSMAN 1 Purwoasri 217 siswa kelas reguler yang terdiri dari 6 kelas.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dengan karakteristik yang dimiliki sama dengan karakteristik populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁸

Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian pada penelitian tertentu dengan skala kecil, yang hanya

⁵ Margono, *Penelitian Pendidikan.*, 118.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian.* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2001), 77.

⁷ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), 220.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R &D.*, 81.

memerlukan beberapa orang sebagai obyek penelitian, ataupun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap obyek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel penelitian tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil ini disebut sebagai sampel total, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.⁹

Menurut Suharsimi dalam bukunya *Prosedur Penelitian* menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, karena dalam kegiatan penelitian untuk memetakan hal tersebut digunakan teknik *random sampling*, yaitu suatu teknik penelitian sampel dimana semua individu anggota, yaitu salah satu teknik penelitian sampel dimana sama dan independent dan untuk dipilih sebagai anggota sampel.¹⁰

Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel Krejcie dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan besarnya sampel. Dan yang disarankan oleh Sugiyono dengan menggunakan tabel Krejcie tingkat kesalahan 5 %, sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.¹¹

⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 101,

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 236.

¹¹ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 63.

Tabel 1
Jumlah Populasi Dan Sampel

N	S ₁	S ₂	N	S ₁	S ₂	N	S ₁	S ₂
10	10	10	220	135	140	1200	270	291
15	14	14	230	139	144	1300	275	297
20	19	19	240	142	148	1400	279	302
25	24	24	250	146	152	1500	283	306
30	28	28	260	149	155	1600	286	310
35	32	32	270	152	159	1700	289	313
40	36	36	280	155	162	1800	292	317
45	40	40	290	158	165	1900	294	320
50	44	44	300	161	169	2000	297	322
55	48	48	320	167	175	2200	301	327
60	52	52	340	172	181	2400	304	331
65	56	56	360	177	186	2600	307	335
70	59	59	380	182	191	2800	310	338
75	59	63	400	186	196	3000	312	341
80	66	66	420	191	201	2500	317	346
85	70	70	440	195	205	4000	320	351
90	73	73	460	198	210	4500	323	354
95	76	76	480	202	214	5000	326	357
100	80	80	500	205	217	6000	329	361
110	86	86	550	213	226	7000	332	364
120	92	92	600	221	234	8000	334	367
130	97	97	650	227	242	9000	335	368
140	103	103	700	233	248	10000	336	370
150	108	108	750	238	254	15000	340	375
160	113	113	800	243	260	20000	342	377
170	118	118	850	247	265	30000	344	379
180	123	123	900	251	269	40000	345	380
190	127	127	950	255	274	50000	346	381
200	132	132	1000	258	278	75000	346	382
210	136	136	1100	265	285	100000	347	384

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel di atas. Setelah melihat tabel di atas, ternyata populasi dengan

jumlah 217 tidak ditemukan, maka peneliti mengambil populasi yang ada di bawahnya yaitu 210 sehingga diperoleh sampel sebanyak 136 siswa.

Adapun langkah-langkah dalam menentukan sampel untuk siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari daftar keseluruhan nama-nama siswa, kemudian memberi nomor urut mulai nomor 1 sampai dengan 217 responden.
- 2) Memasukkan nomor sample yang ingin diteliti yakni sebanyak 136 responden ke dalam Aplikasi Software *Microsoft Excel*. Setelah muncul nomor-nomor acak tersebut, kemudian mengurutkan dan mencatat nomor-nomor dari hasil *output* tersebut.
- 3) Menyebarkan angket penelitian. Mengingat apabila menyebar angket langsung sesuai dengan responden yang telah diacak akan mengalami kesulitan, selain itu juga demi efektifitas pengisian angket dan juga agar tidak ada kecemburuan sosial (antara yang menerima dan tidak menerima angket), maka peneliti memutuskan menyebarkan angket kepada keseluruhan populasi yang ada yakni 217 siswa yang terdiri dari 6 kelas. Kemudian mengambil sebanyak 136 nama-nama responden yang telah diacak dengan aplikasi random sampling melalui *Software Microsoft Excel*.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan

mencatatatnya.¹² Dan Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode atau teknik sebagai berikut :

1. Angket

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali kepetugas atau peneliti. Angket ini digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternatif atau jawabannya. Adapun angket ini digunakan sebagai alat mengukur atau memperoleh data tentang pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas X di SMAN 1 Purwoasri.

Untuk variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa, maka peneliti menggunakan rata-rata raport, sedangkan untuk variabel bebas yang terdiri dari persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa di SMAN 1 Purwoasri, maka peneliti menggunakan angket.

2. Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang berkaitan dengan metode dokumentasi ini antara lain :

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 225.

- a. Data tentang jumlah guru dan siswa di kelas XSMAN 1Purwoasri
- b. Alat untuk mengetahui data nilai raport siswa
- c. Dokumen-dokumen lain yang berkenaan dengan kelas XSMAN 1Purwoasri.

D. Instrument penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka selain metode pengumpulan data perlu adanya instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini sangat diperlukan untuk membantu mengumpulkan data, karena instrumen adalah alat bantu untuk menyelesaikan metode pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik”. Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang sempurna, maka penulis menggunakan instrumen-instrumen sebagai alat pengumpul data sebagai jawaban dari masalah-masalah yang ada.

Instrumen penelitian adalah alat atau bahan yang selalu digunakan setiap kali seseorang mengadakan penelitian. Instrumen penelitian umumnya mempunyai syarat penting, yaitu valid dan reliabel.¹³ Suatu penelitian dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas yaitu apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

¹³ Ibid, 121.

a. Angket

Instrumen dari angket adalah angket itu sendiri, yaitu suatu lembaran yang berupa deretan pertanyaan atau pernyataan dan disertai dengan alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Angket bertujuan untuk memperoleh tentang data pribadi responden dan informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian. Angket ini bersifat tertutup, karena dalam menjawab, responden sudah diberi alternatif jawaban. Responden menjawab dengan memberi tanda silang atau tanda centang pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Karena dalam penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------|------------------|-----------------|
| a. Sangat sesuai | c. Agak Sesuai | e. Tidak sesuai |
| b. Sesuai | d. Kurang sesuai | |

Pilihan lima alternatif jawaban disebabkan karena melihat responden yang sudah dewasa untuk membedakan pilihan-pilihan itu. Pilihan lima diambil karena dalam menentukan pilihan jawaban harus simetrikal, artinya jenjang ke arah positif, sama banyak dengan yang ke arah negatif. Disamping itu, umumnya pilihan yang dibuat dalam jumlah ganjil dengan pilihan tengah merupakan pilihan "agak sesuai".¹⁴

¹⁴ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 33-34.

Pertanyaan dibagi dalam item favorabel dan unfavorabel. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk item favorabel dan unfavorabel, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang udah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang favorabel kadang tidak, maka subyek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.¹⁵

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan favorabel dan unfavorabel tentunya berbeda. Pemberian skor untuk item favorabel dan unfavorabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2

Batasan Pemberian Skor Untuk Item Favorabel Dan *Unfavourable*

Pertanyaan	Pemberian skor				
	Favorabel	SS = 5	S = 4	AG = 3	KS = 2
Unfavorabel	SS = 1	S = 2	AG = 3	KS = 4	TS = 5

Blue-print untuk angket ketiga variabel, yaitu untuk mencari pengaruh persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI dan Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa adalah sebagai berikut:

¹⁵ Ibid., 39-40.

Tabel 3

Blue Print Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Indikator	Item pernyataan		Jumlah
	Favourabel	unfourabel	
1. Pemahaman terhadap siswa	6,8,10,32,33,39	24,35,37,40	10
2. Perancangan pembelajaran	2,19,22	9,18	5
3. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	1,3,4,7,15,30,31,38	5,12,27,29	12
4. Evaluasi hasil pembelajaran	14,17,25	13,16,20,26	7
5. Pengembangan peserta didik	21,34,36,	11,28,23	6
Jumlah	23	17	40

Tabel 4

Blue Print Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar

Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
	Favourabel	Unfavourabel	
1. Frekuensi pelaksanaan evaluasi	1,9,14	7,33,35,39	7
2. Umpan balik	2,3,13,15,19,21,22,24,27,29,30	8,12,20,23,25,28	17
3. Ragam evaluasi	4,6,10,11,16,17,18,31,32,37,38,40	5,26,29,34	16
Jumlah	26	14	40

b. Dokumentasi

Instrumen dari metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi, yaitu alat bantu pengumpulan data yang telah didokumentasikan.

E. ANALISIS DATA

Setelah data terkumpul dengan baik maka langkah selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data-data untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik. Karena tujuan penelitian ini adalah mencari pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan Pelaksanaan evaluasi hasil belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan menguji hipotesis asosiatif yaitu mencari pengaruh antara dua atau lebih variabel penelitian, maka metode statistika yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda.

Dalam analisis data, perlu adanya tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, yang kemudian tahap-tahap ini akan dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan analisis data. Tahap-tahap analisis data seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Idrus yaitu:

1. Tahap Persiapan Analisis Data, meliputi:
 - a. Cek identitas responden sesuai dengan informasi yang diharapkan.
 - b. Cek kelengkapan data yang diterima (isi instrumen, jumlah instrumen seharusnya yang ada). Bila terjadi kekuranglengkapan dalam jumlah atau isian yang diharapkan diisi oleh responden, maka lebih baik tidak diikutsertakan dalam analisis nantinya (*di-drop*).
 - c. Cek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan dengan *scoring* (memberi skor) terhadap item-item yang perlu diberi skor.¹⁶ Dalam penelitian ini, pemberian skor untuk tiap item soal untuk pertanyaan *Favorable* yaitu:

- SS (Sangat Sesuai) diberi bobot 5
- S (Sesuai) diberi bobot 4
- AS (Agak Sesuai) diberi bobot 3
- KS (Kurang Sesuai) diberi bobot 2, dan
- TS (Tidak Setuju) diberi bobot 1

Dan untuk pernyataan unfavourable berlaku pemberian skor kebalikannya, hal ini karena pernyataan unfavourable menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung indikator variable. Adapun pemberian skor pernyataan unfavourable adalah sebagai berikut:

- SS (Sangat Sesuai) diberi bobot 1
- S (Sesuai) diberi bobot 2
- AS (Agak Sesuai) diberi bobot 3
- KS (Kurang Sesuai) diberi bobot 4, dan
- TS (Tidak Sesuai) diberi bobot 5

1. Uji Validitas dan Realibilitas Data

a. Uji Validitas Data

¹⁶Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), 163-164.

Suatu instrumen dikatakan valid, jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁷ Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas Data

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁸ Pengujian realibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode "Cronbach Alpha", dimana suatu instrument angket atau kuesioner dikatakan reliabel jika nilai "Cronbach Alpha" lebih besar dari 0.60.

c. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

¹⁷ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

¹⁸ Ibid.,

2. Deskripsi Data

3. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Regresi

a. Analisis korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

b. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan dua buah prediktor (X_1 dan X_2) dengan variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar terhadap prestasi belajar siswa. Rumus analisis regresi 2 prediktoryaitu:¹⁹

$$Y = a + b X_1 + c X_2$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar Siswa

X_1 = Kompetensi pedagogik

X_2 = Pelaksanaan evaluasi hasil belajar

A = Intersap

b dan c = Koefisien Regresi

- c. Regresi Linier Sederhana antara variabel X_1 (Kompetensi Pedagogik) dan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa). Adapun rumus yang digunakan adalah : $Y = a + bX_1$

¹⁹ Ibid., 194-196.

Keterangan :

Y = Variabel terikat yang diprediksikan

X_1 = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y bila $X_1=0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan

Angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

Sementara rumus untuk mencari a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum X_1 Y - n(\bar{X}_1)(\bar{Y})}{\sum X_1^2 - n(\bar{X}_1^2)}$$

$$b = \bar{Y} - b(\bar{X}_1)$$

- d. Regresi Linier Sederhana antara variabel X_2 (Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar) dan variabel Y (Prestasi belajar Siswa). Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yang diprediksikan

X_2 = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y bila $X_2=0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan

Angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

Sementara rumus untuk mencari a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum X_2 Y - n(\bar{X}_2)(\bar{Y})}{\sum X_2^2 - n(\bar{X}_2^2)}$$

$$b = \bar{Y} - b(\bar{X}_2)$$

e. Uji signifikansi regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi di mana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi korelasi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji F dan uji t.

f. Mengambil kesimpulan atau generalisasi.

